

BAB III

METODE PENELITIAN DAN TEKNIK ANALISIS DATA

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif, karena data disajikan dengan bentuk angka-angka. Sumanto (2014) menyatakan bahwa tujuan utama dari penelitian kuantitatif adalah menghasilkan generalisasi. Generalisasi adalah suatu pernyataan kebenaran yang terjadi dalam suatu realitas tentang suatu masalah yang diperkirakan akan berlaku pada suatu populasi.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di PT. Sung Shim Internasional Cabang Linggapura kecamatan Tonjong dan PT. Royal Korindah Cabang Linggapura kecamatanTonjong.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli sampai Agustus 2017.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Sung Shim Internasional Cabang Linggapura

dan PT. Royal Korindah Cabang Linggapura Kecamatan Tonjong sebanyak 110.

b. Sampel

Sugiyono (2014) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian ini adalah bagian dari populasi yang akan diteliti sebanyak 87 karyawan.

c. Teknik dan Penentuan Ukuran Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus *slovin*, (Umar yang dikutip oleh Muhajir, 2012) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan (5%)

$$n = \frac{110}{1 + 110(0.05^2)} = 86,2 / 87$$

Berdasarkan perhitungan dengan mengacu pada pendapat Slovin dalam penelitian ini diambil sejumlah minimal 87 responden penelitian, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling* (pengambilan sampel secara acak yang sederhana) dengan teknik randomisasi, yaitu suatu teknik dengan mengambil individu untuk sampel dari suatu populasi dengan cara random, dimana anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.

5. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari karyawan PT. Sung Shim Internasional dan PT. Royal Korindah Cabang Linggapura Kecamatan tonjong. Data tersebut dikumpulkan dari kuisisioner atau penyebaran angket dan wawancara, sedangkan untuk data sekunder dapat dilakukan dengan studi literatur yaitu mencari data melalui buku-buku yang relevan dengan obyek penelitian untuk mendukung data-data yang sudah ada, serta mencari informasi melalui internet (artikel dan jurnal), informasi melalui media yang berhubungan dengan penelitian ini.

6. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data yaitu kuisisioner dan wawancara. Widodo yang dikutip oleh Nasir (2008) menyatakan bahwa data primer merupakan hasil dari wawancara, dan hasil kuisisioner.

- a. Kuisisioner merupakan pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan tersebut bersifat terbuka jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya sedangkan bersifat tertutup jika alternatif-alternatif jawaban telah disediakan. Metode kuisisioner ini diberikan kepada para tenaga kerja bagian produksi pabrik pembuatan bulu mata dikecamatan Tonjong.
- b. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data lain. Pelaksanaan dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang

diwawancarai tetapi dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain. Skala yang digunakan adalah skala likert Riduwan dan Sunarto (2012) mengatakan bahwa dengan menggunakan Skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel, kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur, akhirnya indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden.

7. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

Penelitian ini terdiri empat variabel, yaitu tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah keterampilan, pengalaman kerja, dan upah, sedangkan variabel dependen dalam penelitian adalah produktivitas kerja karyawan.

a. Variabel Keterampilan

Tabel 1. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel Keterampilan

Definisi Konseptual	Indikator
Wahyudi (2002) mengatakan bahwa keterampilan kerja adalah kecakapan atau kemahiran untuk melakukan yang diperoleh dari praktek, baik yang latihan praktek maupun melalui pengalaman.	Sumber Robbin (2006) 1) Keterampilan teknis 2) Keterampilan personal 3) Keterampilan konseptual

b. Variabel Pengalaman Kerja

Tabel 2. Definisi Konseptual dan Oprasional Variabel Pengalaman Kerja

Definisi Konseptual	Indikator
Handoko (2009) menyatakan bahwa pengalaman kerja seseorang menunjukkan jenis-jenis pekerjaan yang telah dilakukan seseorang yang memberikan peluang besar bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik selama jangka waktu tertentu.	Sumber Foster (2001) 1) Lama waktu atau masa kerja 2) Tingkat pengetahuan dan keterampilan 3) Penguasaan pekerjaan dan peralatan

c. Variabel Upah

Tabel 3. Definisi Konseptual dan Oprasional Variabel Upah

Definisi Konseptual	Indikator
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 menyatakan bahwa upah adalah hak buruh yang harus diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang – undangan, yang didalamnya termasuk tunjangan bagi buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan jasa yang telah atau akan dilakukan.	Sumber As'ad (1998) 1) Sistem pengupahan 2) Sistem upah menurut produksi 3) Sistem upah menurut senioritas 4) Sistem upah menurut kebutuhan

d. Variabel Produktivitas Kerja

Tabel 4. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel Produktivitas Kerja

Definisi Konseptual	Indikator
Siagian (1992) menyatakan bahwa produktivitas kerja merupakan kemampuan memperoleh manfaat dari sarana dan prasarana yang tersedia dengan menghasilkan kerja yang optimal bahkan kalau mungkin maksimal.	Sumber Simamora (2004) 1) Kuantitas Kerja 2) Kualitas Kerja 3) Ketepatan Waktu

B. Teknik analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas Data

Ghozali (2006) mengemukakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai r dihitung dengan nilai r tabel. Jika r hitung $>$ dari r tabel (pada taraf signifikansi 5%) maka pernyataan tersebut dikatakan valid. Perhitungan uji validitas akan menggunakan SPSS v.16.

b. Uji Reliabilitas Data

Pengujian ini bertujuan untuk menilai tingkat kehandalan instrumen penelitian, dalam arti pengujian di waktu dan tempat yang berbeda dan berulang-ulang tetap akan menghasilkan output yang sama (dapat digeneralisasikan). Sugiyono (2012) mengemukakan reliabilitas instrument diukur dari koefisien korelasi antara percobaan pertama

dengan yang berikutnya, jika hasilnya positif dan signifikan maka instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel. Formula yang dipergunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah menggunakan koefisien reliabilitas Alpha (α) Cronbach dengan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas soal

k = mean kuadrat antara subyek

s_i = jumlah mean kuadrat kesalahan

s_t = varians total

Kriteria pengujian apabila variabel tersebut memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,60 maka dikatakan reliabel (Ghozali, 2009).

Perhitungan uji reliabilitas akan menggunakan bantuan SPSS v.16.

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah teknik analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambar data yang telah terkumpul sebagaimana dengan adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum generalisasi (Sugiyono, 2014).

Pada bagian ini akan dibahas mengenai bentuk sebaran jawaban responden terhadap keseluruhan konsep yang diukur. Skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi skor 1, Tidak Sesuai (TS) diberi skor 2, Netral (N) diberi skor 3, Sesuai (S) diberi skor 4, Sangat Sesuai (SS) diberi skor 5, (Sawitri, 2011).

Nilai indeks = ((%F1x1) + (%F2x2) + (%F3x3) + (%F4x4) + (%F5x5))/5

Di mana:

- a. F1 adalah frekuensi responden yang menjawab 1
- b. F2 adalah frekuensi responden yang menjawab 2
- c. F3 adalah frekuensi responden yang menjawab 3
- d. F4 adalah frekuensi responden yang menjawab 4
- e. F5 adalah frekuensi responden yang menjawab 5

Untuk mendapat kecenderungan jawaban responden terhadap masing-masing variabel, akan didasarkan pada nilai skor rata-rata (indeks) yang dikategorikan ke dalam rentang skor berdasarkan perhitungan tiga kotak (*three box method*) (Ferdinand, 2016):

3. Analisis Regresi Linear Berganda

a. Regresi Linear Berganda

Riduwan dan Sunarto (2012) menyatakan bahwa analisis regresi berganda Gunanya untuk meramalkan nilai variabel dependen (Y) apabila variabel independen minimal dua atau lebih.

Persamaan analisis regresi linear berganda pada penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Produktivitas Karyawan (variabel dependen)

a = *intercept* (konstanta)

b₁ = Koefisien regresi variabel keterampilan kerja

b₂ = Koefisien regresi variabel pengalaman kerja

b₃ = Koefisien regresi variable kepuasan kerja

X1 = keterampilan kerja

X2 = pengalaman kerja

X3 = kepuasan kerja

e = nilai residu

b. Uji T

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji apakah hipotesis yang telah dilakukan pada penelitian diterima atau tidak. Uji t digunakan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen atau tidak. (Ghozali, 2016).

Mekanisme pengujiannya adalah:

1. Hipotesis 1

H₀ : Keterampilan tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pabrik bulu mata di kecamatan Tonjong.

H_a : Keterampilan berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan pabrik bulu mata di kecamatan Tonjong.

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

H₀ diterima jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ atau $\text{Sig.} > 0,05$

H_a diterima jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $\text{Sig} \leq 0,05$

2. Hipotesis 2:

H₀ : Pengalaman Kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pabrik bulu mata di kecamatan Tonjong.

H_a : Pengalaman Kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan pabrik bulu mata di kecamatan Tonjong.

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

H₀ diterima jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ atau $\text{Sig.} > 0,05$

H_a diterima jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $\text{Sig} \leq 0,05$

3. Hipotesis 3:

H₀ : Upah tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pabrik bulu mata di kecamatan Tonjong.

H_a : Upah berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan pabrik bulu mata di kecamatan Tonjong.

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

H₀ diterima jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ atau $\text{Sig.} > 0,05$

H_a diterima jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $\text{Sig} \leq 0,05$

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan-kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen amat terbatas. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi (Ghozali, 2009).

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak (Suliyanto, 2011). Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-rata. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non parametrik *kolmogorov-smirnov* dan analisis grafik. *Kolmogorov-smirnov* yaitu uji normalitas menggunakan fungsi distribusi kumulatif. Nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal jika $K\text{-hitung} < K\text{-tabel}$ atau nilai $\text{sig.} > \alpha$ (Suliyanto, 2011), sedangkan pengujian normalitas menggunakan teknik analisis grafik yaitu menggunakan histogram, jika *histogram standardized regression residual* membentuk kurva seperti lonceng, maka nilai residual tersebut dinyatakan normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS v.16.

b. Uji Multikolinieritas

Suliyanto (2011) mengemukakan bahwa uji multikolinieritas bertujuan menguji apakah model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan melihat nilai TOL (*tolerrance*) dan *varriance inflation factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas

terhadap variabel terkaitnya (Suliyanto, 2011). Jika nilai VIF tidak lebih dari nilai 10 maka model dinyatakan tidak mengandung multikolinieritas. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS v.16.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2006). Dalam penelitian ini, cara yang dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan metode *glejser* dan metode grafik. Metode Glejser yaitu meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya (Suliyanto, 2011), sedangkan metode grafik yaitu dengan melihat *scatterplot*, jika *scatterplot* membentuk pola tertentu, hal itu menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk, sedangkan jika *scatterplot* menyebar secara acak maka hal itu menunjukkan tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk (Suliyanto, 2011). Penghitungan uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS v.16.